

## Milad ke-72 Muhi Ditandai Peresmian Lapangan Olahraga

**YOGYA (KR)** - SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta (Muhi) mengadakan pengajian akbar menandai Milad ke-72 tahun, Senin (6/9). Pada acara ini Ustadz Drs H Wijayanto MA memberikan tausiyah dengan tema 'Tetap Tangguh dan Berkarya di Masa Pandemi'. Kegiatan itu dilaksanakan secara online melalui kanal zoom dan offline di ruang Multimedia SMA Muhi. Menandai milad dilakukan peresmian lapangan olahraga dan studio mini oleh Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr KH Haedar Nashir MSI.

Turut hadir Pimpinan Persyarikatan Muhammadiyah dan pejabat pemerintah di lingkungan sekitar sekolah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan ini juga dihadiri secara online seluruh siswa, guru, karyawan, alumni dan orang tua siswa.

Kepala SMA Muhi Drs H Herynugroho MPd dalam sambutannya mengatakan, pengajian akbar ini bertujuan memacu semangat seluruh siswa dan keluarga besar sekolah untuk terus berkarya dan berprestasi di masa pandemi. "Terutama, agar para siswa dapat menjadi pionir generasi muda yang islami dan berkemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi," ujarnya.

Sedangkan Bupati Sleman Dra Hj Sri Kustini Sri Purnomo dan Wakil Walikota Yogyakarta Drs Heroe Poerwadi MA memberikan apresiasi atas pencapaian sekolah ini. "Semoga SMA Muhammadiyah 1 Yogya dengan prestasinya tetap menjadi idola masyarakat," ucap Heroe. Bupati Sleman berharap sekolah ini bisa melahirkan generasi yang unggul dalam iptek dan imtaq. **(Jay)-d**



KR-Soeparno S Adhy

**Pengurus Komite Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta baru saja dilantik oleh Ketua Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogya Drs H Rochmat MPd. Pengurus Komite Sekolah SMP Muhammadiyah 1 periode 2021-2023 diketuai Retno Praestri AM, Wakil Ketua Arrike Patria Rianti SH, Sekretaris/ Wakil Dwi Wulan Puspa Sari/Desie Norita Prihartini, Bendahara/Wakil Wiwit Esnaeny SPd/Siti Subadriyah dan dilengkapi sejumlah divisi.**

## UNS Mulai Perkuliahan Tatap Muka

**SOLO (KR)** - Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo mulai menggelar Perkuliahan Tatap Muka (PTM), Senin (6/9). Pada hari pertama PTM ada empat fakultas menyelenggarakan perkuliahan yaitu Fakultas Hukum (FH), Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Keolahragaan (FKOR) serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).

PTM dibuka Rektor Prof Jamal Wiwoho dengan mengajar mahasiswa semester satu FH. Ia menyampaikan materi Hukum Dagang selama satu jam. Mahasiswa yang hadir berjumlah 12 orang. Sedangkan yang lain mengikuti perkuliahan secara daring.

Prof Jamal mengatakan, PTM dimulai setelah mendapatkan izin Walikota Surakarta Gibran Rakabuming Raka. "Dibuka PTM sesuai dengan edaran Pak Walikota. UNS sudah siap PTM terbatas dengan bersyarat dan bertahap," ujarnya. Prinsip bersyarat artinya maha-

siswa yang dapat mengikuti PTM harus sudah mendapatkan vaksinasi Covid-19 minimal satu dosis, berasal dari wilayah Solo Raya, mendapat izin dari orangtua dan tidak memiliki komorbid atau penyakit bawaan. Sedangkan, yang dimaksud prinsip bertahap UNS untuk sementara waktu membatasi kapasitas ruang perkuliahan menjadi 30 persen dari kapasitas normal. "Kita mulai karena semester satu baru masuk. Nanti bertahap lagi ke semester lima dan tujuh," jelasnya. Berikutnya diharapkan naik ke



KR-Qomarul Hadi

**Prof Jamal memberikan kuliah mengawali PTM**

40-50 persen. Dalam pelaksanaannya semua sudah harus menerapkan tata cara disiplin prokes. Apabila terdapat mahasiswa semester satu yang belum vaksinasi Covid-19, ia akan melakukan pendataan dan Pemerintah Kota (Pemkot)

Surakarta menyediakan vaksin. Diberlakukannya PTM ini telah sesuai Surat Edaran (SE) No 87/UN27/PK.01.03/2021 tentang Perkuliahan Tatap Muka Mahasiswa Program Sarjana dan Diploma Universitas Sebelas Maret. **(Qom)-d**

## Sekolah Swasta Keluhkan Aturan Dana BOS

**YOGYA (KR)** - Sejumlah sekolah swasta di Kota Yogya menilai aturan Kemendikbudristek yang mensyaratkan sekolah penerima dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) harus memiliki minimal 60 murid dalam tiga tahun terakhir perlu dipertimbangkan kembali. Karena jika aturan tersebut diterapkan, selain diskriminatif juga bisa merugikan sekolah-sekolah swasta.

Padahal banyak sekolah swasta yang siswanya berasal dari keluarga kurang mampu, sehingga mereka sangat mengandalkan dana BOS untuk mendukung kegiatan operasional. "Kami merasa keberatan, jika kebijakan itu diterapkan otomatis sekolah kami tidak mendapatkan dana BOS," kata Kepala SMP Gotong Royong, Amelita BR Tarigan, Senin (6/9).

Padahal dana BOS, ujarnya, sangat penting dalam mendukung operasional sekolah. Tetapi, jika aturan itu diberlakukan, pihaknya berusaha tetap melanjutkan pembelajaran, sesuai kemampuan yang ada.

Amelita mengatakan, bagi sekolah swasta yang ada di daerah pinggiran de-

ngan mayoritas siswa dari keluarga miskin, berharap bisa mendapatkan perhatian pemerintah. Jika sekolahnya tidak mendapatkan dana BOS, berdampak pada layanan pembelajaran yang kurang maksimal.

Kepala SMA PIRI 1 Yogyakarta Drs M Ali Arie Susanto berpendapat, aturan sekolah penerima dana BOS reguler harus mempunyai minimal 60 siswa, sangat diskriminatif. Jika diberlakukan, akan berdampak dan banyak lembaga pendidikan swasta yang tidak bisa melanjutkan proses belajar mengajar. Karena saat ini banyak sekolah swasta yang jumlah siswanya minim.

Ali Arie Susanto yang juga Sekretaris Badan Musyawarah Pendidikan Swasta (BMPS) DIY akan menggelar rapat terkait dengan aturan yang terasa diskriminatif itu. Pada saat pelantikan pengurus BMPS DIY, beberapa waktu lalu Ketua Umum BMPS DIY Prof Drs H Pardimin MPd PhD meminta perhatian pemerintah agar memberikan kesempatan yang sama antara sekolah negeri dengan sekolah swasta. **(Ria/War)-d**

## Penuntasan Buta Aksara Tunjukkan Hasil Positif

**JAKARTA (KR)** - Angka buta aksara di Indonesia terus mengalami penurunan seiring dengan terlaksananya berbagai strategi yang inovatif dan sinergi berbagai pemangku kepentingan. Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, persentase dan jumlah penduduk buta aksara telah mengalami penurunan jika dibandingkan dengan persentase dan jumlah buta aksara tahun 2021.

"Persentase buta aksara tahun 2019 sebanyak 1,78 persen atau 3.081.136 orang, pada tahun 2020 turun menjadi 1,71 persen atau menjadi 2.961.060 orang," ujar Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Dirjen PAUD Dikdasmen) Kemendikbudristek Jumeri pada Bincang Pendidikan secara virtual, Sabtu (4/9).

Beberapa langkah strategis yang telah dilakukan dan dinilai mampu mendorong percepatan penuntasan buta aksara di Indonesia dengan capaian angka melek aksara untuk usia 15-59 tahun di atas 98 persen adalah dengan pemutakhiran data buta aksara bekerja sama dengan BPS. "Mengacu pada peta sebaran buta aksara tersebut, kami menetapkan kebijakan layanan program pendidikan keaksaraan," tutur Jumeri. **(Ati)-d**

## EKONOMI

### GENCAR SOSIALISASI LEGALITAS USAHA

## Disperindag DIY Bantu Pelayanan Verifikasi Teknis

**YOGYA (KR)** - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY secara administratif siap membantu pelaku usaha yang akan mengefektifkan Izin Usaha Industri (IUI) dan Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI) di DIY dengan memberikan pelayanan berupa penerbitan Berita Acara Verifikasi Teknis yang merupakan salah satu syarat pemenuhan komitmen dalam pengurusan IUI. Oleh karenanya, Disperindag DIY harus selalu mensosialisasikan pentingnya legalitas usaha.

"Pelaku usaha industri yang akan mengefektifkan IUI dan IPUI dapat mengajukan permohonan verifikasi teknis ke Disperindag melalui akun Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) mereka. Selanjutnya

akan dilakukan verifikasi teknis dan data-data yang disajikan valid, kemudian akan kami terbitkan Berita Acara Verifikasi Teknis tersebut," ujar Plt Kepala Disperindag DIY Aris Riyanta di Yogyakarta, Senin (6/9).

Menurutnya, layanan verifikasi teknis ini hanya diberikan Disperindag DIY untuk pelaku usaha industri yang mengurus IUI dan IPUI besar saja. Sementara itu, verifikasi teknis untuk IUI dan IPUI menengah dan kecil kewenangannya ada di Pemerintah Kabupaten/Kota (Pemkab)/ Pemkot di DIY. Pemda DIY tentu menginginkan binaannya dapat berkembang. Salah satu syarat hal ini dapat dicapai adalah dengan dimilikinya legalitas usaha oleh pelaku usaha industri.

"Pelayanan verifikasi teknis ini, dilakukan Disperindag DIY dengan mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang

telah diterbitkan. Melalui SOP tersebut diharapkan dapat diberikan layanan yang efektif," tegasnya.

Asekda Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat Setda DIY ini menyampaikan, legalitas sangat diperlukan dalam pengembangan usaha sektor industri. Perizinan usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan IUI relatif diperlukan untuk pengembangan usaha sektor industri. Misalnya untuk mengakses permodalan, mengakses berbagai program pemerintah tertentu, kepentingan ekspor impor dan lain-lain. **(Ira)**

## BI Dorong Penggunaan Mata Uang Lokal

**JAKARTA (KR)** - Bank Indonesia (BI) dan People's Bank of China (PBC) kerja sama dalam penyelesaian transaksi bilateral dengan mata uang lokal (Local Currency Settlement/LCS) antara Indonesia dan Tiongkok. Kerangka kerja sama dimaksud meliputi antara lain, penggunaan kuota nilai tukar secara langsung (direct quotation) dan relaksasi regulasi tertentu dalam transaksi valuta asing antara mata uang Rupiah dan Yuan.

Kerangka kerja sama ini disusun berdasarkan Nota Kesepahaman yang telah disepakati dan ditandatangani oleh Gubernur BI Perry Warjiyo dan Gubernur PBC, Yi Gang, 30 September 2020. "Selain dengan Tiongkok, saat ini BI juga telah memiliki kerangka kerja

sama LCS dengan beberapa negara mitra lainnya, yaitu Jepang, Malaysia, dan Thailand," kata Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Erwin Haryono di Jakarta, Senin (6/9).

Dikatakan, implementasi kerja sama ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan oleh BI untuk mendorong penggunaan mata uang lokal yang lebih luas dalam penyelesaian transaksi perdagangan dan investasi langsung dengan berbagai negara mitra. Perluasan penggunaan LCS diharapkan dapat mendukung stabilitas Rupiah melalui dampaknya terhadap pengurangan ketergantungan pada mata uang tertentu di pasar valuta asing domestik. **(Lmg)**

## Kinerja Pasar Modal Indonesia Cukup Positif

**JAKARTA (KR)** - Kinerja pasar modal Indonesia menunjukkan tren kenaikan yang cukup positif. Hingga tanggal 31 Agustus 2021, IHSG berada pada posisi 6.150,07 poin atau naik sebesar 2,86 persen (ytd). Sementara itu, nilai market capitalization juga mengalami peningkatan 6,13 persen (ytd) dari sebelumnya sebesar Rp 6.968,94 triliun per 30 Desember 2020 menjadi Rp 7.395,89 triliun.

"Dari aset obligasi yang tercermin dalam Indonesia Composite Bond Index (ICBI), per tanggal 31 Agustus 2021, juga telah mengalami peningkatan 4,35 persen secara

ytd dari sebelumnya tercatat 314,25 poin menjadi 327,93 poin," ungkap Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK Hoesen di Jakarta, Senin (6/9).

Sementara itu dari sisi supply, OJK juga telah mengeluarkan surat Pernyataan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum untuk 126 emisi, dengan total nilai hasil Penawaran Umum mencapai Rp 255,45 triliun. 38 di antaranya adalah Emiten baru. Penambahan jumlah Emiten baru ini juga tercatat masih tertinggi di Bursa ASEAN. **(Lmg)**

## Pandemi, DIY Nihil Wisman

**YOGYA (KR)** - Tidak ada kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke DIY melalui pintu masuk Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) selama Juli 2021. Kondisi yang sama terjadi pada bulan sebelumnya. Hal ini merupakan dampak dari pandemi Covid-19 yang sampai saat ini belum mereda.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto menegaskan, secara umum, pola kedatangan wisman ke DIY pada 2019 dan 2020 signifikan berbeda. Pada 2019, tingkat kedatangan wisman tercatat tinggi pada Maret, Juli, Agustus dan berada di titik terendah pada Juni dengan rata-rata 9.419 kunjungan per bulan. Pada Januari 2020, kunjungan wisman sempat lebih tinggi dibandingkan periode sama 2019.

"Namun, sejak terjadinya pandemi Covid-19, menyebabkan merosotnya kunjungan wisman ke DIY. Tercatat, sejak Maret 2020 kunjungan wisman mengalami penurunan, bahkan mencapai titik terendah pada April, Mei, Juli hingga Desember 2020. Memasuki bulan ketujuh di 2021, kunjungan wisman ke DIY tercatat masih nihil seperti pada kondisi bulan sebelumnya," tuturnya di Yogyakarta, Senin (6/9).

Pada Juli 2021, jumlah kedatangan penumpang angkutan udara ke DIY baik melalui Bandara Adisutjipto dan BIY secara keseluruhan tercatat 15.970 orang penumpang pada Juli 2021 yang seluruhnya merupakan penumpang penerbangan domestik. Dari angka tersebut tercatat penurunan penumpang datang 84,11 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Dari seluruh kedatangan penumpang angkutan udara di DIY sebanyak 778 orang penumpang atau 4,87 persen melalui Bandara Adisutjipto dan 15.192 orang penumpang atau 95,13 persen melalui BIY," tambahnya. **(Ira)**

## Biar Lengkap Bingiitz, Yaa

**SEORANG** teman yang telah belasan tahun menjadi manajer di sebuah perusahaan curhat kepada saya lewat WA. "Bu Magdalena, tahukah Ibu bahwa saya yang sudah belasan tahun menjadi staf marketing di perusahaan otomotif ....sekarang malah jadi penganggur? Alasannya hanya karena pandemi & ppkm maka perusahaan tak bisa bertahan? Apa yang sekarang bisa saya lakukan ya Bu?". Sementara itu ada WA yang malah sebaliknya: "Bu Lena, puji syukur kepada Tuhan. Berkat doa Ibu juga, sekarang saya telah diterima bekerja di sebuah perusahaan yang bergerak dalam bisnis komputer.". Yaaa...begitulah di hari yang sama saya menerima 2 berita yang sangat berbeda. Yang seorang kehilangan kerja dan yang lain justru mendapat peluang kerja.

Memang seperti kita ketahui, begitu banyak toko, perusahaan dan distributor otomotif yang mengalami kerugian besar. Yaa...Siapakah di saat krisis yang mau beli barang mewah? Kecuali untuk bisnis. Iya, kan? Nah, malah terjadi yang sebaliknya. Ada banyak yang membutuhkan HP dan aneka komputer karena sistem daring memerlukan media komunikasi. Tuul, kan? Yeeahh...! Beda usaha beda rejeki yaa... Dan yang wfh juga harus mengerjakan tugas sampai tuntas tas tas... Bersyukurlah mereka yang tidak kenal apa itu wfh atau pemotongan gaji... Begitu pula betapa senangnya kalau lamaran kerjanya berhasil diterima.

Pernah seorang pemuda kirim WA kepada saya: "Bu Magdalena, ada berita gembira Bu. Saya diterima kerja di perusahaan yang cukup besar. Malah dikatakan, kalau bagus, saya bisa cepat dipromosikan. Apa Ibu berkenan beri nasihat kepada saya? Terima kasih ya Ibu.". Saya balas: "Baca rubrik Ibu di Harian KR Selasa depan ya!". Maka saya tulis artikel ini agar dibacanya. Semoga masa percobaan bisa secara mulus dilaluinya dan tidak lama bisa mendapat perubahan status dari karyawan masa percobaan menjadi karyawan tetap. Memang ada cara yang perlu dan wajib diikuti. Pembaca juga ingin tahu? Apa saja ya? Hehehe... Syaratnya harus dibaca serius dan dihafalkan loh.

Begitu kiatnya menurut pendapat dan pengalaman saya: 1. Berusaha pede atau percaya diri. 2. Bertanya kepada manajer SDM/KaBag yang ditunjuk, di mana ruang tempatnya bertugas dan apa saja tugasnya. 3. Memperkenalkan diri jika Atasan tidak memperkenalkannya. Hal ini sering banget terjadi lho. Jadi perlu pede! 4. Fokuslah pada tugas. Kerjakan sampai tuntas. 5. Kemudian ciptakan tantangan pada diri sendiri. Jangan lakukan yang itu-itu saja. Tapi bertanyalah kepada diri: What next? What can I do? 6. Jika ada kesulitan atau hambatan, katakan YES, I CAN! Sekali lagi: Ciptakanlah tantangan! Jangan takut kalau ada kesulitan. 7. Siap bantu teman jika ada yang membutuhkan pertolongan. 8. Bersikaplah positif dalam menghadapi tantangan, hambatan dan kesulitan. 9. Amati...bagian-bagian/unit lain, apakah ada peluang yang memungkinkan adanya rotasi, mutasi terutama promosi. 10. Hindari kerja yang monoton. Ajukan diri kepada Atasan, apakah ada tugas lain yang bisa ditambahkan atau diberikan sesuai kemampuan. 11. Jangan lupa semboyan untuk menjadi SDM BERKUALITAS yang tercapak pada 5 T yaitu TERTIB, TELITI, TANGGUNGJAWAB, TAHAN UJI & TINGKATKAN DIRI! 12. Meningkatkan diri dengan: a. Kemampuan berkomunikasi. b. Mengembangkan keterampilan IT. c. Perbanyak dan kembangkan hubungan dengan relasi. d. Banyak-banyaklah membaca dan miliki kemampuan untuk menyampaikan gagasan. e. Last but not least, pelajari tentang kiat menjadi pemimpin yang cerdas emoci. Pemimpin yang dihormati-dihargai dan dicintai. Begitu...eh, begitu kiatnya menurut pengalaman si Bunda alias Oma ini. Apakah ada yang mau menambah? BIAR LENGKAP BINGITZ YA?